

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

PENGARUH RISIKO SISTEMATIK DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

Syahriannisa Thayyibah¹⁾; Alisraja Dison Silalahi^{2*)}

- 1). Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah
email: thayyibah@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah
email: alisraja.disonsilalahi@gmail.com

*Corresponding email : thayyibah@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of systematic risk and market ratios on sharia stock returns in companies listed in the Indonesian sharia stock index for 2020-2022. The independent variables in this research are systematic risk and market ratios and the dependent variable in this research is stock returns. The research sample is companies listed in the 2020-2022 Indonesian Sharia Stock Index. The sample was selected using a purposive sampling technique to obtain 12 companies listed in the sharia stock index. This research uses multiple linear regression analysis research methods. The research results show that systematic risk and market risk have a positive effect on sharia stock returns simultaneously.

Keywords: *systematic risk, market ratio, Islamic stock returns.*

PENDAHULUAN

Investasi syariah terbagi atas investasi sektor riil dan investasi keuangan syariah. Kegiatan investasi keuangan syariah dilakukan di pasar modal syariah yang didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Aspek yang paling penting dalam mengukur dan membandingkan apakah suatu investasi menguntungkan atau tidak adalah melalui konsep return. Dimana dapat diberikan suatu kriteria bahwa suatu investasi adalah bermanfaat untuk diambil korporasi bila return yang diperoleh dari investasi itu melebihi biayanya.

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

yang akan terjadi nantinya Dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko merupakan kemungkinan pendapatan yang diterima dalam suatu investasi akan berbeda dengan pendapatan yang diharapkan. Pada umumnya, risiko dalam transaksi saham di pasar modal diukur dengan beta saham, tetapi besaran tersebut tidak mampu memberikan petunjuk mana transaksi yang gharar dan mana transaksi yang bukan gharar.

Tandelilin (2014) risiko sistematis merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan, perubahan pasar tersebut mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Risiko sistematis disebut dengan istilah beta, dimana dalam pemodelan Capital Asset Pricing Model (CAPM) beta merupakan koefisien dari fungsi positif dan linear return pasar terhadap return saham. Dalam beberapa penelitian lebih sering menggunakan risiko sistematis yaitu risiko yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan kejadian-kejadian di luar kegiatan operasional perusahaan seperti inflasi, resesi dan sebagainya. Risiko pasar yang besar akan memberikan informasi bagi investor untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Para Investor cenderung menunggu ketika kondisi pasar tidak stabil, sehingga menimbulkan permintaan saham menurun. Dengan menurunnya minat investor tersebut, maka harga saham relatif menurun. Hal ini berdampak pada investor menanamkan investasinya pada kondisi yang berisiko tinggi. Risiko yang tinggi berakibat return yang diperoleh investor juga tinggi. Rasio pasar (Market Ratio) merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai pengakuan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang mampu dicapai oleh perusahaan.

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang (Fahmi, 2013). Ketika perusahaan dinilai overvalued maka dapat dikatakan perusahaan tersebut sedang dalam kondisi bagus. Sehingga mampu memberikan keuntungan (return) bagi para investor yang telah menanamkan modalnya. Risiko dan return merupakan kondisi yang dialami oleh perusahaan, institusi dan individu dalam keputusan investasi yaitu baik kerugian ataupun keuntungan dalam suatu periode akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia periode 2020-2021. Variabel bebas pada penelitian ini adalah risiko sistematis dan rasio pasar dan variabel terikat pada penelitian ini adalah return saham. Sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah tahun 2020-2021. Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik. Metode analisa data menggunakan regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Hasil Penentuan

Daftar Perusahaan Saham Syariah Tahun 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari. Tbk
2	ADRO	Adro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo. Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai. Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur. Tbk
9	LPKR	Lippo Karawaci. Tbk
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara. Tbk
11	SMGR	Semen Indonesia. Tbk
12	UNVR	Unilever Indonesia. Tbk

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Risiko Sistemik Terhadap Return Saham

Tabel Data Risiko Sismatika Saham Syariah Periode 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	Risiko Sistemik (β)	Return Saham Syariah (Rp)
1	AALI	2020	1.029160	-0.154374
		2021	1	-0.229209
		2022	1	-0.155263

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

2	ADRO	2020	0.846731	-0.080386
		2021	1	0.573427
		2022	1	0.711111
3	AKRA	2020	1.121739	-0.2
		2021	1.027971	0.300633
		2022	-0.937716	-0.659367
4	ASII	2020	1	-0.129964
		2021	1	-0.053942
		2022	0	0
5	ASRI	2020	2.016807	0.016807
		2021	1	-0.330579
		2022	1	-0.012346
6	BSDE	2020	0.609562	-0.023904
		2021	1	-0.175510
		2022	1	-0.089109
7	ICBP	2020	-0.019759	-0.141256
		2021	1	-0.091384
		2022	-0.167095	0.149425
8	INDF	2020	1	-0.135647
		2021	1	-0.076642
		2022	1	0.063241
9	LPKR	2020	1.353719	-0.115702

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

		2021	0	0
		2022	0	0
10	PGAS	2020	0.897456	-0.237327
		2021	1	-0.169184
		2022	0.844156	0.236364
11	SMGR	2020	2.164844	0.035417
		2021	-11.580564	4.823293
		2022	1.173913	-0.093103
12	UNVR	2020	-5.305785	0.75
		2021	1	-0.440816
		2022	0	0

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan data diatas pada tabel diatas, terlihat bahwa return saham syariah selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi risiko sistematis. Hal itu terlihat pada return saham syariah perusahaan AALI (Astra Adro Lestari Tbk), pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp-0.229. Sedangkan Risiko Sistematis tidak mengalami penurunan maupun kenaikan yaitu sebesar 1%. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi return saham syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh Risiko Sistematis. Untuk return saham syariah pada perusahaan BSDE (Bumi Serpong Damai. Tbk), pada tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp-0.1755 Sedangkan Risiko Sistematis mengalami kenaikan sebesar 1%. Dan untuk return saham syariah perusahaan ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), pada tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp -0.091, sedangkan risiko sistematis mengalami kenaikan sebesar 1%. Hal ini juga membuktikan bahwa fluktuasi return saham syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh Risiko Sistematis.

Rasio Pasar Terhadap Return Saham

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573

Volume.3 Nomor.1, November 2023

Tabel Data Rasio Pasar dan Return Saham Syariah Tahun 2020-2022

No	Kode perusahaan	Tahun	Rasio Pasar	Return Saham
1	AALI	2020	9.998961	-0.154374
		2021	9.997922	-0.229209
		2022	0.157403	-0.155263
2	ADRO	2020	0.235772	-0.080386
		2021	0.393996	0.573427
		2022	1.040963	0.711111
3	AKRA	2020	4.092137	-0.2
		2021	4.574530	0.300633
		2022	5.345876	-0.659367
4	ASII	2020	3.827932	-0.129964
		2021	4.325931	-0.053942
		2022	5.020156	0
5	ASRI	2020	3.779022	0.016807
		2021	3.855397	-0.330579
		2022	4.419043	-0.012346
6	BSDE	2020	0.628218	-0.023904
		2021	0.695432	-0.175510
		2022	0.797034	-0.089109
7	ICBP	2020	3.344310	-0.141256
		2021	3.711517	-0.091384
		2022	3.711517	0.149425

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

8	INDF	2020	8.072210	-0.135647
		2021	8.907403	-0.076642
		2022	9.663212	0.063241
9	LPKR	2020	2.325293	-0.115702
		2021	2.171957	0
		2022	1.699958	0
10	PGAS	2020	1.110714	-0.237327
		2021	1.345714	-0.169184
		2022	1.815	0.236364
11	SMGR	2020	5.532457	0.035417
		2021	6.228966	4.823293
		2022	6.964761	-0.093103
12	UNVR	2020	0.294102	0.75
		2021	0.132634	-0.440816
		2022	0.047706	0

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

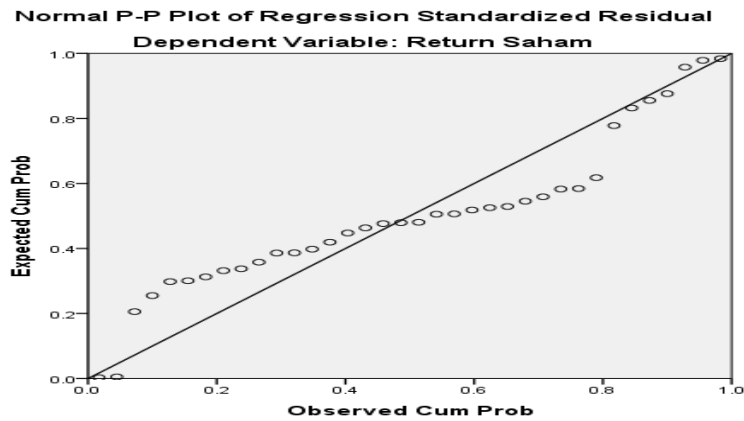
Berdasarkan data diatas pada tabel diatas, terlihat bahwa return saham syariah selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi rasio pasar. Hal itu terlihat pada return saham syariah perusahaan AALI (Astra Adro Lestari Tbk), pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp-0.229. Sedangkan rasio pasar tidak mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.9.997. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi return saham syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh rasio pasar. Untuk return saham syariah pada perusahaan BSDE (Bumi Serpong Damai. Tbk), pada tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp-0.175 Sedangkan rasio pasar mengalami kenaikan sebesar Rp. 0.695. Dan untuk return saham syariah perusahaan ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), pada tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp -0.091, sedangkan rasio pasar mengalami kenaikan sebesar Rp 3.711. Hal ini juga membuktikan bahwa fluktuasi return saham syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh rasio pasar.

1. Uji Asumsi Klasik

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Normalitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Gambar Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients Statistics ^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Risiko Sistematis	.887	1.000
Rasio Pasar	.819	1.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

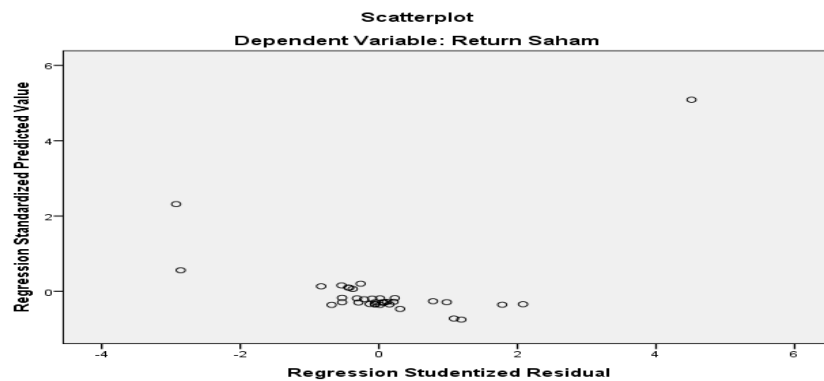
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Pada Tabel dapat dilihat hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan:

1. Risiko sistematika (X_1) memperoleh nilai VIF ini lebih kecil dari 10 atau $1,000 < 10$. Maka, tidak terjadi multikolinearitas pada variabel risiko sistematika (X_1).
2. Rasio pasar (X_2) memperoleh nilai VIF ini lebih kecil dari 10 atau $1,000 < 10$. Maka, tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Rasio pasar (X_2).

Jadi, untuk kedua variabel bebas pada penelitian ini yaitu risiko sistematika (X_1), rasio pasar (X_2). tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Gambar Scatter Plot

Gambar diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.154	.112		1.376	.178

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Risiko Sistematis	-.317	.030	-.874	-10.404	.000
Rasio Pasar	.014	.024	.050	.594	.557

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda seperti pada tabel, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.154 + -0.317 (X_1) + 0.014 (X_2)$$

2. Uji Hipotesis

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19.587	2	9.793	54.427	.000 ^b
1 Residual	5.938	33	.180		
Total	25.525	35			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Rasio Pasar, Risiko Sistematis

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk seluruh variabel risiko sistematis (X_1) dan rasio pasar (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai α yaitu $0,000 > 0,05$. Selain itu, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 54.427. Nilai F_{hitung} ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu $54.427 > 3,28$. Maka, kedua variabel bebas risiko sistematis (X_1) dan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

rasio pasar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham syariah (Y) secara simultan sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.753	.42419

a. Predictors: (Constant), Rasio Pasar, Risiko Sistematis

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,767 atau 76,7%. Hal ini menunjukkan bahwa risiko sistematis (X_1) dan rasio pasar (X_2), hanya berpengaruh sebesar 76,7% terhadap return saham Syariah sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variable lain atau faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Risiko Sistematis (X_1), Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah.

Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa risiko sistematis tidak memiliki pengaruh terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah dikarenakan selalu terjadinya fluktuasi tiap tahun dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut tidak sepenuhnya dipengaruhi risiko sistematis dan ketidak sesuaian dengan teori yang dimana semakin tinggi risiko maka tingkat pengembalian (return) semakin tinggi juga. maka kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan risiko sistematis tidak akan meningkatkan return saham syariah secara individu.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap risiko sistematis tidak cukup normatif sebagai alat ukur risiko investasi. Dalam berinvestasi, investor tidak memperhatikan nilai risiko (beta) karena nilai risiko sistematis perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah membuat investor tidak menghiraukan informasi tersebut. Investor yang ingin selalu memperoleh return semaksimal mungkin. Dimana investor cenderung bersifat risk averse (menghindari risiko) ketika suatu perusahaan terlalu tinggi. Dengan sifat menghindari risiko itulah, dapat berakibat kurangnya minat investor terhadap saham di suatu perusahaan, sehingga harga saham turun dan berdampak pada rendahnya return yang akan diterima.

Dalam memilih saham, investor cenderung memilih perusahaan yang bagus dari pada saham yang bagus. Jadi untuk berinvestasi, investor cenderung melihat dari pada jenis, tipe dan keberhasilan perusahaan dari segi intern dan ekstern (risiko). Tidak berpengaruhnya risiko sistematis saham terhadap return saham dapat juga disebabkan oleh faktor psikologis. Sehingga dapat dinyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif secara parsial terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Karim Abdul Jabar dan Iwan Fahri Cahyadi (2020) variabel risiko sistematis (X_3) berpengaruh terhadap *return* saham syariah dengan nilai t-hitung > t-tabel ($2,038 > 1,998$) dan tingkat signifikan $0,046 < 0,05$.

2. Pengaruh Rasio Pasar (X_2) terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah.

Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa perubahan *Nilai Price To Book Value* (PBV) memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap return pasar. Hal ini menunjukkan bahwa investor menjadikan PBV sebagai salah satu indikator yang dilihat untuk melakukan investasi di pasar modal. PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasilnya perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham atau dengan kata lain perusahaan dimulai lebih tinggi oleh investor. Jika lebih ditingkatkan rasio pasar karena akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan meningkatkan pula sumber dana modal perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki dana untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan laba. Semakin baik nilai perusahaan maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dengan kata lain harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat dipasar.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Hasil penelitian ini tidak sejalan Janet Octavenny Mangkey (2022) secara parsial rasio pasar berpengaruh terhadap return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Risiko Sistematis (X_1) Rasio Pasar (X_2) Terhadap Return Saham (Y) Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Ahmad Karim Abdul Jabar dan Iwan Fahri Cahyadi (2020). Secara simultan menunjukkan bahwa nilai tukar, inflasi, sistematis risiko, dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah dengan nilai F-hitung $>$ F-tabel ($2,810 > 2.52$) dengan nilai signifikansi 0,033.

KESIMPULAN

1. Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan hasil output uji statistik t dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel risiko sistematis adalah $00,000 < (0,05)$. Selain itu, risiko sistematis (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar -10.404 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,688 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah ditolak dilihat secara parsial.
2. Rasio pasar berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah tahun 2020-2022. Hal ini membuktikan hasil penelitian secara parsial rasio pasar (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,557. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05 ($0,557 > 0,05$). Selain itu, rasio pasar (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,594 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,688 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa rasio pasar berpengaruh negatif terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah ditolak dilihat secara parsial.
3. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,767 atau 76,7%. Hal ini menunjukkan bahwa risiko sistematis (X_1) dan rasio pasar (X_2), hanya berpengaruh sebesar 76,7% terhadap return saham Syariah sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain di luar penelitian.

REFERENSI

Adam, Safitri dan Wahyudi. 2018. Effect of Company Size, Liquidity and Operational Efficiency on Bank Profitability With Problem Credit Risk As A Moderating Variable at Commercial Banks That Are Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 6 No. 3.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, AJ. 2012. *Investments and Portofolio Management*. Global Edition. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Duhita, Vega Zahrah Narendra dan Nisful Laila. 2019. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 6 No. 10 Oktober 2019: 1984-1994.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Shameer, Caroline Geetha and Rosle Mohidin. 2017. The Effect Of Systematic Risk Factors On The Performance Of The Malaysia Stock Market. *Proceedings of International Conference on Economics 2017 (ICE 2017)*. P57 – P68 ISBN 978-967-0521-99-2.
- Faniyah, Iyah. 2017. *Investasi Syariah Dalam Membangun Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Hariani, Sri Lilik. 2010. Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan.
- Horne, James C. Van dan John M.Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Buku 1, Terjemahan Quratul'alain Mubarakah. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2014. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Jaafara, Mohamad et al. 2020. Determinants of Systematic Risk : Empirical Evidence from Shariah Compliant Firms Listed on Bursa Malaysia. *International Business Education Journal*. Vol. 13 No. 1 (2020) 71-82. Manuscript received March 26, 2020; revised April 22, 2020; published May 8, 2020.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

- Jabar, Ahmad Karim Abdul dan Iwan Fahri Cahyadi. 2020. Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018. *Journal of Islamic Banking and Finance*. (2020, Vol. 4 No.1) 2654-8569 (E-ISSN)/2654-8577 (P-ISSN).
- Manan, Abdul. 2017. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Mangkey, Janet O., Marjam Mangantar dan Jacky Sumarauw. 2022. Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 10 No. 2 April 2022, Hal. 911-920. ISSN 2303-1174.
- Moeljadi. 2012. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid 1 Edisi 1. Malang: Bayumedia Publishing.
- Mudjiyono. 2012. *Investasi Dalam Saham dan Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*. Semarang: STIE Semarang.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Najamudin. 2012. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nofitasari, Futi Kothul dan Suyatmin Waskito Adi. 2021. Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*. ISSN Online: 2654-6590, ISSN Cetak: 2654-5306. Senin, 20 Desember 2021.
- Nugroho, Inggit. 2015. Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Prayogi, Agung. 2021. Rasio Pasar Sebagai Faktor Prediktif Dalam Pengembalian Investasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. Vol. 4, No. 2, Agustus 2021 p-ISSN: 2622-8394, e-ISSN: 2622-8122. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech>. DOI: <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1669>.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Puspitasari, Putrilia Dwi dkk. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012- 2015. *Skripsi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeda.

Sundjaya, Ridwan, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. 2012. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.

Tandelilin, Eduardus. 2014. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.

Undang-Undang Nomor 8 Agustus 1995 tentang Pengertian Pasar Modal.

Warjono. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal*. ISSN 1979-4878. Vol. 2 No. 1.